

### TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang menarik dengan penekanan pada stabilitas modal.

### STRATEGI INVESTASI

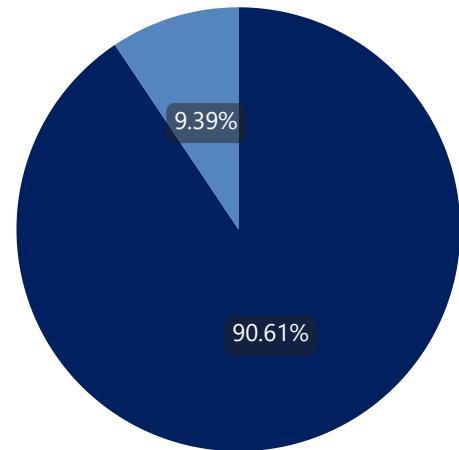
- 0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
- 80% - 100% : Surat berharga bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia

### INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	08 November 2011
Tingkat Risiko	Sedang
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia
Pengelola Investasi	PT Zurich Topas Life

Valuasi NAB	Harian
NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
NAB/ Unit	1.652,74
Total NAB (dalam Jutaan)	81.766,34
Jumlah Unit (dalam Jutaan)	49,47

### KOMPOSISI PORTFOLIO



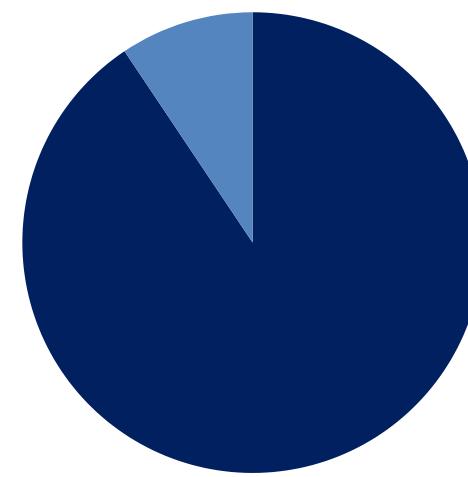
### KEPEMILIKAN TERBESAR

BANK BTPN SYARIAH TBK PT
FR0078
FR0083
FR0092
FR0096
FR0100
FR0101
FR0103
FR0106
FR0107

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

● Obligasi Pemerintah ● Kas & Pasar Uang

### ALOKASI SEKTOR

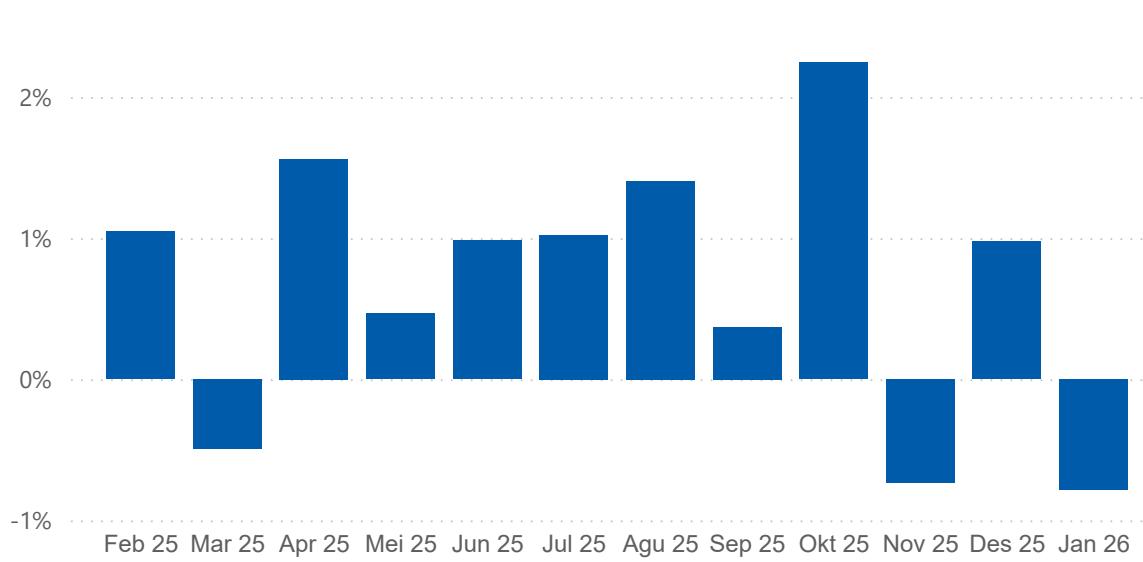


● Obligasi Pemerintah  
● Keuangan

### KINERJA SEJAK PENERBITAN



### KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



### KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	5 Tahun	Disetahunkan Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Fixed Income Fund	-0,79%	-0,56%	-0,79%	8,31%	3,29%	3,59%
Tolak Ukur	-0,16%	0,40%	-0,16%	10,12%	6,27%	5,87%

\*IBPA Bond Index Net (berlaku sejak Januari 2018)

### ANALISA PASAR

Pada Januari, kinerja bulanan Indeks obligasi IBPA ditutup -0,18%. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 tahun dan 10 tahun masing-masing naik ke level 5,70% (+18 bps) dan 6,32% (+27 bps). Pasar obligasi sedikit mengalami pelemahan dipengaruhi fluktuasi global. Ketidakpastian eksternal, yang datang dari isu geopolitik terkait Greenland dan sikap The Fed yang cenderung menahan tingkat suku bunga, mendorong investor pindah ke *safe haven assets*. Meskipun investor asing mencatat penjualan bersih sebesar IDR 3 triliun, dukungan dari investor domestik yang solid menjaga ketahanan pasar. Dari sisi domestik, fundamental ekonomi terlihat cukup solid. Inflasi tahunan berada di angka 3,55% (Desember: +2,92% YoY), disebabkan *low-base effect* dari diskon tarif listrik di bulan Januari 2025, serta kenaikan harga emas. Neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 2,51 miliar, dan cadangan devisa mencapai USD 156,5 miliar, setara dengan pembiayaan 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Bank Indonesia juga turut menjaga stabilitas dengan mempertahankan BI-Rate di level 4,75% untuk mendukung pertumbuhan perekonomian serta meredam volatilitas Rupiah yang sempat mendekati Rp17.000 sebelum akhirnya menguat kembali ke level Rp16.786 di akhir bulan (BI Mid-Rate).

#### Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- kebijakan pro-growth pemerintah Indonesia.
- Koordinasi yang semakin baik antar pembuat kebijakan.

#### Katalis negatif

- Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
- Eskalasi konflik geopolitik Amerika Serikat - Venezuela, dan Greenland.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANAKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.